

**KRITIK ARSITEKTUR: RELASI KUASA-PENGETAHUAN
DALAM REVITALISASI HUTAN KOTA MALABAR**

SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
LABORATORIUM ARSITEKTUR NUSANTARA

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



ROBBANI AMAL ROMIS
NIM. 105060507111016

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2018

LEMBAR PENGESAHAN

KRITIK ARSITEKTUR: RELASI KUASA-PENGETAHUAN DALAM REVITALISASI HUTAN KOTA MALABAR

SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
LABORATORIUM ARSITEKTUR NUSANTARA

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



ROBBANI AMAL ROMIS
NIM. 105060507111016

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 12 Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Aritektur

Dosen Pembimbing

Ir. Heru Sufianto, M.Arch.St., Ph.D.
NIP. 19650218 199002 1 001

Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA
NIP. 19531231 198403 1 009

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada:

Ayah dan Ummi tercinta

Kakak-kakak, dan adik-adikku

Yang selalu memberi dukungan tanpa henti-hentinya

Guru sepanjang masa, Alm. Galih Widjil Pangarsa

Terimakasih atas waktu-waktu terbaik dalam hidup saya

Siti Amrina Rosada

Yang tak pernah berhenti memberi dukungan dan perhatian

Kawan-kawan terbaik yang tidak pernah berhenti berjuang

Martir-martir garis depan yang tidak berhak kalah

Dan mereka yang telah memutuskan untuk hidup seribu tahun lagi

*Jenggo, Ningsih, Paul, Samantha, Rison, dan kucing-kucingku yang telah pulang ke
surga*

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan, dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi yang berjudul “Kritik Arsitektur: Relasi Kuasa-Pengetahuan dalam Revitalisasi Hutan Kota Malabar” adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 16 Januari 2018

Mahasiswa,

Robbani Amal Romis

NIM. 105060507111016

RINGKASAN

Robbbani Amal Romis, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Januari 2018, *Kritik Arsitektur: Relasi Kuasa-Pengetahuan dalam Revitalisasi Hutan Kota Malabar*, Dosen Pembimbing: Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA.

Ruang-ruang dalam kota adalah arena kontesasi kekuasaan. Bagaimana mozaik kota terbentuk, adalah tergantung bagaimana sejarah kontestasi itu bergerak dalam relung-relung sejarah. Revitalisasi Hutan Kota Malabar adalah salah satu proyek yang berbasis pada relasi kuasa-pengetahuan tentang ruang-waktu dalam medan kontestasi itu. Makna “revitalisasi” dan ruang-waktu Hutan Kota Malabar dimaknai dalam berbagai bentuk, tergantung bagaimana kebenaran diproduksi atasnya. Jejak-jejak kuasa dalam situs Hutan Kota Malabar adalah stigmata-stigmata yang menandai bagaimana sengitnya kontestasi itu.

Pendekatan genealogi dan arkeologi Foucault digunakan sebagai prinsip utama untuk membedah jejak-jejak kuasa. Kedua prinsip itu digunakan untuk membedah empat stigmata masa lalu kebenaran tubuh: kegilaan, kesehatan, seksualitas dan pendisiplinan. Keempat konsep ini demikian mengarakterisasi Revitalisasi Hutan Kota Malabar melalui penciptaan teknik-teknik pemograman tubuh. Didasarkan pada aspek-aspek teoretik Michel Foucault, operasionalisasi analisis dilengkapi dengan metode kritik deskriptif depiktif dan deskriptif kontekstual. Kedua metode bertujuan untuk mengurai relasi antara-antara detail arsitektural Hutan Kota Malabar dengan relasi sosial, kultural dan politik yang mengelilinginya.

Berdasarkan analisis, didapatkan hasil bahwa Revitalisasi Hutan Kota Malabar adalah upaya respialisasi dan reestetikasi Hutan Kota Malabar yang bertujuan untuk mengonstruksi tubuh dalam kerangka idealitas biopolitik neoliberal. Idealitas itu mewujud melalui dua tipe kebenaran: kebenaran negara dan kebenaran pasar. Kedua kebenaran ini mengondisikan ruang-ruang Hutan Kota Malabar menjadi sejenis mesin penegakan stabilitas dan penciptaan kultur konsumsi baru. Resitensi yang mengiringi proses Revitalisasi Hutan Kota Malabar pada kenyataannya tidak mengubah apapun, justru sebaliknya dia justru memberikan kesempatan bagi kedua kebenaran untuk tampil lebih sublim menukik.

Kata kunci: Revitalisasi, Hutan Kota Malabar, genealogi, arkeologi, kritik arsitektur

SUMMARY

Robbbani Amal Romis, *Department of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Brawijaya, January 2018, Architectural Criticism: Relation of Knowledge Power in Malabar City Forest Revitalization, Academic Supervisor : Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA.*

The spaces within the city are the arena of power contestation. How the mosaic of the city is formed depends on how the history of contestation moves in the historical niches. The Malabar City Forest Revitalization is one of the projects based on the power-space knowledge relation in the field of contestation. The meaning of "revitalization" and space-time Malabar City Forest is interpreted in various forms, depending on how truth is produced on it. The traces of power within the Malabar City Forest site are the stigmata that signal how fierce the contest is.

Foucault's genealogy and archaeological approach is used as the main principle for dissecting traces of power. Both principles are used to dissect four stigmata of the past of body truth: insanity, health, sexuality and discipline. These four concepts thus characterize the Malabar City Revitalization through the creation of body programming techniques. Based on the theoretical aspects of Michel Foucault, analytical operations are complemented by descriptive descriptive and contextual descriptive descriptive methods. Both methods aim to unravel the relation between the architectural details of the Malabar City Forest with the social, cultural and political relations that surround it.

Based on the analysis, it was found that Malabar City Forest Revitalization is an effort of respalization and reestetication of Malabar City Forest which aims to construct the body within the framework of the neo-liberal biopolitical ideal. Ideality comes into existence through two types of truth: the truth of the state and the truth of the market. These two truths condition the spaces of the Malabar City Forest into a machine of stability enforcement and the creation of a new consumption culture. The resolution that accompanies the Malabar City Forest Revitalization process does not in fact change anything, instead it provides an opportunity for both truths to appear more sublime.

Keywords: Revitalization, Malabar City Forest, genealogy, archeology, architectural criticism

PENGANTAR

“The guarantee of freedom is freedom”

“Jaminan atas kebebasan adalah kebebasan itu sendiri”. Kata-kata Foucault yang diucapkan kepada Paul Rabinow ini demikian terngiang di kepala saya sepanjang pengerjaan skripsi. Di satu sisi dia memberikan sejenis mantra yang demikian menggugah, namun di sisi yang lain dia memberikan beban tersendiri. Kecenderungan gagasan-gagasan Foucault yang abstrak, anti metanarasi, dan anti solusi itu—dalam realitas pengerjaan skripsi—memberikan kontradiksi-kontradiksi internal yang cukup menantang. Realitas akademik jurusan arsitektur yang linier dan positivistik, bertabrakan dengan gaya berpikir Foucauldian yang rumit dan tidak terstruktur.

Meskipun pada kenyataannya tidak selalu demikian. Perlu diakui kelemahan-kelemahan, kerumitan dan kebingungan dalam skripsi adalah berasal dari ketidakcukupan pemahaman dan tumpulnya interpretasi saya terhadap teks-teks Foucault.

Penyusunan dan penulisan naskah skripsi ini tidak akan berjalan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Dan karenanya saya mengucapkan beribu-ribu terimakasih:

1. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuzza, MSA, selaku Dosen Pembimbing yang demikian terbukanya dengan gagasan-gagasan baru. Dukungan moral dan bantuan referensi dari beliau adalah kunci penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terwujud.
2. Bu *Wulan Astrini*, ST., M.Ds. selaku Dosen Penguji I, dan Bapak *Agung Murti Nugroho*, ST., MT., Ph.D. selaku Dosen Penguji II atas segala kritik dan saran yang berharga.
3. Siti Amrina Rosada atas koreksi dan kritiknya yang sangat detail dan substansial. Novada Maulana Purwadi, atas koreksi dan tambahan-tambahan referensinya yang berharga. Rizky Adyhaksa atas koreksi kesalahan-kesalahan redaksional yang sangat membantu. Eryc Tri Juni atas koreksi kesalahan substansial yang tidak saya sadari.
4. Aliansi Peduli Hutan Kota Malabar yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk terlibat dalam gerakan sosial yang demikian solid dan konsisten.

5. Rekan-rekan Architecture Sans Frontieres Indonesia (ASF-ID) yang telah sabar memberikan toleransi atas mangkraknya berbagai pekerjaan akibat penulis sibuk menyelesaikan studi.
6. Dr. Purnawan Dwikora Negara, SH. MH. Yang telah memberikan ilmu serta nasehat-nasehat yang tak ternilai harganya.
7. Denny Mizhar, Umaroz Azzami, Syahriza Alkohir Anggoro, Fiqih Tri Hidayatullah, Rere Christanto, Andrea Fitrianto, serta kawan-kawan lain yang tidak cukup saya sebut namanya satu persatu.

Semoga Tuhan memberikan rahmat dan kasih kepada semuanya. Saran dan kritik dari pembaca akan saya terima, dan menjadi masukan berharga bagi studi saya selanjutnya.

Malang, 16 Juli 2018

Robbani Amal Romis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS.....	iii
SERTIFIKAT PLAGIASI.....	iv
RINGKASAN.....	v
SUMMARY.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Hutan Kota Malabar.....	1
1.1.2. Revitalisasi Hutan Kota Malabar	4
1.1.3. Persepektif Foucault terhadap Revitalisasi Hutan Kota Malabar	12
1.2. Identifikasi Masalah	14

1.3. Rumusan Masalah	18
1.4. Batasan Masalah.....	18
1.5. Tujuan Penelitian	19
1.6. Manfaat Penelitian	21
1.7. Kerangka Pembahasan	24
BAB II.....	25
TINJAUAN TEORI.....	25
2.1. Arkeologi dan Genealogi	25
2.2. Formasi Diskursus dan Pendekatan Arkeologi	27
2.2.1 Formasi Diskursus dan Hukum Koeksistensi Dinamik	30
2.3. Genealogi Kekuasaan	44
2.3.1. Tubuh yang Lunak dan Instalasi Fitur-fitur Kekuasaan.....	49
2.3.2. Keretakan <i>Episteme</i> dan Kelahiran Tubuh	50
2.3.3. Fenomena <i>The Great Confinement</i> dan Embrio Ilmu Arsitektur Modern....	53
2.4. Kegilaan	57
2.5. Kesehatan.....	62
2.6. Pendisiplinan Tubuh	70
2.6.1. Teknik-teknik Pendisiplinan	71
2.6.2. Panoptikon	73
2.7. Seks dan Seksualitas	74
2.8. Kajian Terdahulu	83
2.8.1. Penjaga Memori: Gardu di Perkotaan Jawa.....	83

2.8.2. Arsitektur yang Lain	84
2.8.3. <i>Living Architectures: Koolhaas Houselife</i>	85
2.9. Kerangka Teori	87
BAB III.....	89
METODE KRITIK.....	89
3.1. Kritik Arsitektur.....	89
3.2. Metode Kritik Arsitektur	93
3.2.1. Kritik Normatif	93
3.2.2. Kritik <i>Interpretive</i>	94
3.2.3. Kritik Deskriptif.....	94
3.3. Metode Kritik Arsitektur atas Revitalisasi Hutan Kota Malabar.....	96
3.4. Definisi Kata Kunci	98
3.4.1. Jejak-jejak Kekuasaan.....	98
3.4.2. Revitalisasi Hutan Kota Malabar	99
3.4.3. Diskursus Kuasa-Pengetahuan.....	101
3.6. Kerangka Metode.....	104
BAB IV	107
HASIL DAN PEMBAHASAN	107
4.1. Hutan Kota Malabar dalam Lintasan Sejarah	107
4.2. Biopolitik, <i>Bio-power</i> dan <i>Governmentality</i> Neoliberal: Kuasa, Kebenaran dan Konstruksi Subyek	113
4.3. Biopolitik dan Arsitektur: <i>Milieu</i> dan Peristiwa	125

4.4. Keteraturan <i>vis a vis</i> Ketidak-teraturan dalam Nalar Diskursus Revitalisasi Hutan Kota Malabar	128
4.4.1. Stabilitas, Keamanan, Ketertiban, Keindahan dan Kenikmatan	130
4.4.2. Konsumsi, Konsumsi, Konsumsi! dan lalu Produktif: Produksi Mesin Kultural dan Konstruksi Kebahagiaan	144
4.5. Produksi dan Reproduksi Kekuasaan, Kebenaran dan Subyek: Revitalisasi Hutan Kota Malabar dan Penciptaan Mesin	153
4.6. Analisis Program Arsitektur: Hutan Kota Malabar dan Mesin Konstruksi Tubuh Enterpreneurial.....	157
4.6.1. Desain Tahap Pertama: Kebenaran Negara, Program Kedaulatan dan Kedaulatan Program	158
4.6.2. Desain Tahap Kedua: Sublimasi Kebenaran Negara, Program Kedaulatan dan Kedaulatan Program.....	173
4.6.3. Desain Tahap Pertama: Kebenaran Pasar dan Konstruksi Kultur Konsumsi-Produktif	184
4.6.4. Desain Tahap Kedua: Sublimasi Kebenaran Pasar dan Konstruksi Kultur Konsumsi-Produktif.....	188
BAB V	191
PENUTUP.....	191
5.1. Kesimpulan	191
5.2. Saran	194
DAFTAR PUSTAKA.....	195

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.	Pembiayaan revitalisasi ruang publik dengan TJSL	5
Gambar 2.	Ilustrasi <i>The Great Confinement</i> di Eropa	53
Gambar 3.	<i>The Ships of Fools</i>	58
Gambar 4.	Interior penjara Illinois State Penitentiary	73
Gambar 5.	Hutan Kota Malabar.....	107
Gambar 6.	Hutan Kota Malabar pada Tahun 1936-1937.....	109
Gambar 7.	Tampak Udara Hutan Kota Malabar pada Tahun 1946	112
Gambar 8.	Produk PT. Amerta Indah Otsuka	145
Gambar 9.	Salah satu anggota grup idola JKT-48	151
Gambar 10.	Konsep inter-relasi Hutan Kota Malabar dengan kawasan sekitarnya	159
Gambar 11.	Layoutplan Hutan Kota Malabar desain pertama)	160
Gambar 12.	Fungsi <i>Amphiteatre</i> dalam desain Hutan Kota Malabar pertama	163
Gambar 13.	<i>Inter-nodes</i> sebagai sub-sitem kontrol dan pengawasan.....	164
Gambar 14.	Foto dari gawai pintar yang merekam “perilaku mesum”	165
Gambar 15.	Desain skematik gerbang utama Hutan Kota Malabar	166
Gambar 16.	Area <i>playzone</i>	168
Gambar 17.	Area edukasi dan olahraga	169
Gambar 18.	Areal rumah pohon	170
Gambar 19.	Kolam reservoir dan jembatan observasi	171
Gambar 20.	Rumah kompos dan toilet yang berada di area servis.....	172
Gambar 21.	Layout desain Revitalisasi Hutan Kota Malabar tahap dua	176

Gambar 22. Desain green display Hutan Kota Malabar tahap dua.....	178
Gambar 23. <i>Nodes</i> dan <i>inter-nodes</i> dalam Hutan Kota Malabar	179
Gambar 24. Area penamaan Hutan Kota Malabar di sisi Jalan Merbabu.....	180
Gambar 25. Gerbang masuk Hutan Kota Malabar	180
Gambar 26. Fungsi plaza di Hutan Kota Malabar	182
Gambar 27. Kolam reservoir Hutan Kota Malabar.....	183
Gambar 28. Layout Hutan Kota Malabar	184
Gambar 29. <i>Sculpture</i> kaleng Pocari Sweat raksasa di pintu masuk utama	185
Gambar 30. <i>Jogging Track</i> dalam Hutan Kota Malabar.....	186
Gambar 31. Desain areal edukasi dan olahraga	187
Gambar 32. Desain <i>Amphiteatre</i> Hutan Kota Malabar	187
Gambar 33. Layout desain Revitalisasi Hutan Kota Malabar tahap dua	188
Gambar 34. Gerbang sisi timur Hutan Kota Malabar.....	189

DAFTAR DIAGRAM

No.	Judul	Halaman
Diagram 1.	Relasi antara <i>savoir</i> , <i>connaissance</i> , dan <i>same</i>	29
Diagram 2.	Sejarah pengetahuan dan titik diskontinuitas.....	29
Diagram 3.	Siklus produksi pengetahuan dalam narasi klinis	66
Diagram 4.	Daur domain arsitektur	91
Diagram 5.	Daur keilmuan arsitektur dan lapisan domain keilmuan arsitektur	92
Diagram 6.	Kritik normatif dan turunanya	93
Diagram 7.	Kritik interpretatif dan turunanya	94
Diagram 8.	Kritik deskriptif dan turunanya	94
Diagram 9.	Tiga domain sasaran kritik.....	96
Diagram 10.	Alur pembahasan kritik.....	97
Diagram 11.	Produksi kebenaran dan konstruksi tubuh	100
Diagram 12.	Daur kebenaran normalisasi dan revitalisasi	100
Diagram 13.	Sistematika Pembahasan.....	104
Diagram 14.	Diagram detail analisis konteks dan desain	105
Diagram 15.	Keterkaitan dan hirarki biopolitik.....	122
Diagram 16.	Produksi dan reproduksi kuasa-kebenaran	127
Diagram 17.	Bagan konsep desain Revitalisasi tahap pertama	158
Diagram 18.	Keterhubungan antar fungsi di Hutan Kota Malabar.....	160
Diagram 19.	Pola ruang desain Hutan Kota Malabar tahap dua.....	177

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.	Pemetaan diskursus kebenaran negara Revitalisasi Hutan Kota Malabar	138
Tabel 2.	Peta diskursus kebenaran pasar Revitalisasi Hutan Kota Malabar	147